

**PENGARUH KLAIM TERHADAP SURPLUS-  
DEFISIT UNDERWRITING PERUSAHAAN  
ASURANSI UMUM SYARIAH DI  
INDONESIA**

**(Studi Pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah yang  
Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2015-2018)**

**Oleh:**

**Rustamunadi dan Suwaibah**

Program Studi Asuransi Syariah, FEBI UIN Sultan  
Maulana Hasanuddin Banten

***Abstract***

*Name: Suwaibah, NIM: 161430050, Thesis Title:  
Effect of the Claims on the Underwriting Surplus-Deficit  
of the Sharia General Insurance Company in Indonesia  
(Study of Sharia General Insurance Companies Registered  
in the Financial Services Authority 2015-2018 Period).*

*An increasingly developed economy and technology will  
lead to the possibility of risk, which threatens the growing  
human needs. Under these circumstances, the greater the  
problems that will be faced by humans, both directly and  
indirectly.*

*From the financial data contained in the table, it can be  
seen that the claims and Surplus-Deficit Underwriting of  
Sharia General Insurance Companies in Indonesia from 2015 to  
2018 have experienced significant developments fluctuations.*

*This study was conducted to examine how much  
influence the claim has on the Surplus-Deficit Underwriting of  
Sharia General Insurance Companies in Indonesia with the  
object of research being Sharia General Insurance Companies  
and Sharia Units registered at the Financial Services Authority*

(OJK). The samples used were 8 Sharia General Insurance Companies and Sharia Units that met the sample criteria. The observation period of this research is from 2015 to 2018.

The method used in this study is a quantitative method that uses the classic assumption test, hypothesis test, and the coefficient of determination test. The data used is secondary data obtained from the official website of Islamic insurance companies in Indonesia.

The analysis tool in this study uses simple regression analysis that involves one independent variable as a predictor of the value of the dependent variable. The statistical analysis used was software namely SPSS Version 16.0.

The results of this study indicate that the claim has a significant positive effect on Surplus-deficit Underwriting, this can be seen from the value of  $t_{inag}$  amounted to 4,401 while the value of  $t_{table}$  obtained from the distribution table was sought at the significance of 5% degrees of freedom (df)  $n-k-1$  or  $32-1-1 = 30$  then obtained a  $t_{table}$  of 2.045. Therefore  $t_{inag} > t_{table} = 4401 > 2,045$  and significant level 0.000, because the significance value is less than 0.05, it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted.

The relationship between Claims Underwriting Surplus-Deficit is categorized as medium and the magnitude of the influence of Claims on Underwriting Surplus-Deficit is 43.7% while the rest is influenced by other variables not discussed in this study. The hypothesis proposed in this study is that  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted. This means that the claim has a significant positive effect on the surplus-deficit underwriting.

**Keywords:** Claims, and Surplus-Deficit Underwriting

### **Abstrak**

**Nama: Suwaibah, NIM: 161430050, Judul Skripsi: Pengaruh Klaim Terhadap Surplus-Defisit Underwriting Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia (Studi Pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2015-2018).**

*Perekonomian dan teknologi yang semakin berkembang akan mengakibatkan kemungkinan terjadinya risiko yang mengancam kebutuhan manusia yang semakin besar. Dengan keadaan tersebut, maka semakin besar pula masalah yang akan dihadapi oleh manusia baik secara langsung maupun tidak langsung.*

*Dari data keuangan yang tertera dalam tabel terlihat bahwa klaim dan Surplus-Defisit Underwriting pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia dari tahun 2015 sampai 2018 mengalami perkembangan yang fluktuatif.*

*Penelitian ini dilakukan untuk menguji seberapa besar pengaruh Klaim terhadap Surplus-Defisit Underwriting Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia dengan objek penelitian yaitu Perusahaan Asuransi Umum Syariah dan Unit Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sampel yang digunakan sebanyak 8 Perusahaan Asuransi Umum Syariah dan Unit Syariah yang memenuhi kriteria sampel. Periode pengamatan penelitian ini adalah dari tahun 2015 hingga 2018.*

*Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang menggunakan uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi. Adapun data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari website resmi perusahaan asuransi umum syariah di Indonesia.*

*Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis Regresi sederhana yang melibatkan satu variabel bebas sebagai*

alat prediksi besarnya nilai variabel terikat. Analisis statistik yang digunakan adalah piranti lunak yaitu SPSS Versi 16.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Klaim berpengaruh positif secara signifikan terhadap Surplus/defisit Underwriting hal ini dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4.401 sedangkan pada nilai  $t_{tabel}$  didapat dari tabel distribusi  $t$  dicari pada signifikansi 5% derajat kebebasan ( $df$ )  $n-k-1$  atau  $32-1-1 = 30$  maka didapat  $t_{tabel}$  sebesar 2.045. Oleh karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = 4.401 > 2.045$  dan taraf signifikan 0.000, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hubungan antara Klaim terhadap Surplus-Defisit Underwriting dikategorikan sedang dan besarnya pengaruh Klaim terhadap Surplus-Defisit Underwriting 43.7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya Klaim berpengaruh positif secara signifikan terhadap Surplus-Defisit Underwriting.

**Kata kunci:** Klaim, dan Surplus-Defisit Underwriting

## PENDAHULUAN

Perekonomian dan teknologi yang semakin berkembang akan mengakibatkan kemungkinan terjadinya risiko yang mengancam kebutuhan manusia yang semakin besar. Dengan keadaan tersebut, maka semakin besar pula masalah yang akan dihadapi oleh manusia baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai jawaban atas kekhawatiran dalam menghadapi risiko yang tidak pasti, maka risiko dapat dibagi dengan perusahaan Asuransi Syariah.

Dalam proses operasionalnya, perusahaan asuransi syariah tidak lepas dari penerapan fungsi manajemen *underwriting*. *Underwriting* merupakan proses menyeleksi risiko dan mengklasifikasikannya sesuai dengan tingkat yang dapat ditanggung oleh perusahaan. Dalam hal ini risiko yang muncul adalah *Klaim* yang mungkin akan dihadapi oleh perusahaan asuransi di masa mendatang. Jika pada akhir periode jumlah kontribusi peserta lebih besar dari *Klaim* dan beban lainnya, akan terjadi surplus *underwriting* pada dana *tabarru'*.

Dalam hal ini *Klaim* bersifat mengurangi dana surplus *underwriting* yang ada, meskipun begitu namun *Klaim* bukanlah hal yang merugikan bagi perusahaan, justru *Klaim* yang terjadi adalah hal yang baik atau pertanda baik bagi perusahaan. Karena semakin besar *Klaim* yang terjadi berarti semakin banyak nasabah yang ada pada perusahaan asuransi tersebut.

## **LANDASAN TEORI**

Surplus *Underwriting* Dana di dalam akad *tabarru'*, jika terdapat kelebihan atau surplus maka ada 2 hal yang harus dilakukan oleh pihak *underwriting* yaitu: (Waldi nopriansyah, 2016:83).

- a. Jika terdapat surplus *underwriting* atas dana *tabarru'*, maka boleh dilakukan beberapa alternatif berikut:
  - 1) Seluruhnya diperlakukan sebagai dana cadangan dalam akad *tabarru'*.
  - 2) Disimpan sebagian sebagai dana cadangan dan dibagikan sebagai lainnya kepada para peserta yang memenuhi syarat aktuarial/manajemen risiko.

- 3) Disimpan sebagian sebagai dana cadangan dan dapat dibagikan sebagian lainnya kepada perusahaan asuransi dan reasuransi dan para peserta sepanjang disepakati oleh para peserta.
  - b. Pilihan terhadap salah satu alternatif tersebut di atas harus disetujui terlebih dahulu oleh peserta dan dituangkan dalam akad.
1. Defisit Underwriting

Dana di dalam akad *tabarru'* jika terdapat kekurangan atau defisit ada 2 hal yang harus dilakukan oleh pihak *underwriting*, yaitu: (Waldi Nopriansyah, 2016:84).

    - a. Jika terjadi defisit *underwriting* (defisit *tabarru'*) atas dana *tabarru'*, maka perusahaan asuransi atau reasuransi wajib menanggulangi kekurangan tersebut dalam bentuk *qardh* (pinjaman).
    - b. Pengembalian dana *qardh* kepada perusahaan ditutup dari surplus dan *tabarru'*.

### **Klaim**

Dalam fatwa DSN-MUI tentang asuransi, klaim dibagi menjadi empat bagian, yaitu: (Waldi Nopriansyah, 2016: 89)

- a) Klaim dibayarkan berdasarkan akad yang disepakati pada awal perjanjian.
- b) Klaim dapat berbeda dalam jumlah, sesuai jumlah premi yang dibayarkan.
- c) Klaim atas akad *tijarah* sepenuhnya hak peserta dan menjadi kewajiban perusahaan untuk memenuhinya.
- d) Klaim atas akad *tabarru'* merupakan hak peserta yang menjadi kewajiban perusahaan sebatas yang disepakati dalam akad.

### **Asuransi Syariah**

Sebuah lembaga usaha yang saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang melalui investasi dalam bentuk aset dan/atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad yang sesuai dengan syariah. (M Nur Riant0, 2015: 294)

### **RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana pengaruh klaim terhadap surplus-defisit underwriting pada perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia?
2. Seberapa besar pengaruh klaim terhadap surplus-defisit underwriting pada perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia?

### **TUJUAN PENELITIAN**

Secara umum dan khusus penelitian ini bertujuan untuk menguji serta mengetahui bagaimana pengaruh klaim terhadap surplus-defisit underwriting pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia.

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan Perusahaan Asuransi Umum Syariah dan Unit Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Menurut OJK jumlah Perusahaan Asuransi Umum Syariah sebanyak 3 perusahaan dan jumlah Perusahaan Asuransi Umum Unit Syariah sebanyak 25 perusahaan.

1. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah PT Asuransi Takaful Umum, PT Asuransi Sonwelis Takaful, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia Unit Syariah, PT Asuransi Astra Buana Unit Syariah, PT Asuransi Central Asia Unit Syariah, PT Asuransi Staco Mandiri Unit Syariah, PT Asuransi Umum Mega Unit Syariah, dan PT Asuransi Wahana Tata Unit Syariah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2015: 8).

#### **A. Teknik pengumpulan data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Analisis dokumentasi lebih mengarah pada bukti konkret. (V. Wiratma Sujarweni, 2015: 95).

#### **B. Teknik analisis data**

##### **1. Uji Asumsi Klasik**

###### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. (Karina: 27).

###### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Adanya Heteroskedastisitas berarti adanya varian variabel dalam model yang tidak sama (Konstan). (Karina: 33).

### **c. Uji Autokorelasi**

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. (V. Wiratma Wujarweni, 2015: 159).

### **d. Uji Regresi Linear Sederhana**

Regresi linier mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier, yang melibatkan satu variabel bebas sebagai alat prediksi besarnya nilai variabel terikat. (Eti Rochaeti, 2007: 131).

## **2. Uji Hipotesis**

### **a. Pengujian Signifikansi (Uji Hipotesis) Dengan Uji t.**

Penggunaan uji t adalah untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel, yaitu hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Prosedur uji statistiknya sebagai berikut:

- a. Rumusan hipotesis yang mencakup  $H_0$  dan  $H_a$ .
  - b. Tentukan tingkat signifikan ( $\alpha$ ). Misalkan  $\alpha = 0,05$
  - c. Hitung degree of freedom (DF) atau derajat kebebasan (DK) dengan rumus  $DF = n-k-1$ .
  - d. Pada tabel Student t, cari nilai  $t_{tabel}$  atau nilai  $t_{kritis}$  ( $t_\alpha$ ).
  - e. Kesimpulan: Bandingkan nilai  $t_{hitung}$  ( $t_h$ ) dengan nilai  $t_{tabel}$  ( $t_\alpha$ ).
- 1) Bila  $-t_\alpha/2 > t_h > t_\alpha/2$  maka  $H_0$  ditolak, berarti  $H_a$  diterima, yaitu terdapat hubungan antara X

dengan  $Y$ . Bila  $-t_{\alpha/2} \leq t_h \leq t_{\alpha/2}$  maka  $H_0$  diterima, berarti  $H_a$  ditolak.

- 2) Bila  $t_h > t_{\alpha}$  maka  $H_0$  ditolak, berarti  $H_a$  diterima, yaitu terdapat hubungan positif antara  $X$  dengan  $Y$ . Bila  $t_h \leq t_{\alpha}$  maka  $H_0$  diterima, berarti  $H_a$  ditolak.
- 3) Bila  $t_h < -t_{\alpha}$  maka  $H_0$  ditolak, berarti  $H_a$  diterima, yaitu terdapat hubungan negatif antara  $X$  dengan  $Y$ . Bila  $t_h \geq -t_{\alpha}$  maka  $H_0$  diterima, berarti  $H_a$  ditolak.

### **3. Analisis Koefisien Korelasi**

Korelasi adalah suatu bilangan yang menyatakan sifat arah dan kekuatan hubungan antara dua variabel yaitu variabel  $X$  dengan variabel  $Y$ . Koefisien ( $r$ ) menyatakan apakah suatu variabel mempunyai hubungan yang kuat dengan suatu variabel yang lain atau tidak.

### **4. Analisis Koefisien Determinasi**

Nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat  $Y$  dapat diterangkan oleh variabel bebas  $X$ . Bila nilai Koefisien Determinasi sama dengan 0 ( $R^2 = 0$ ), artinya variasi dari  $Y$  tidak dapat diterangkan oleh  $X$  sama sekali. Sementara bila  $R^2 = 1$ , maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Hasil Penelitian**

#### **1. Uji Asumsi Klasik**

- a. Hasil Uji Normalitas

### Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.55649754E4
Most Extreme Differences	Absolute	.178
	Positive	.178
	Negative	-.148
Kolmogorov-Smirnov Z		.923
Asymp. Sig. (2-tailed)		.361

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16.0

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov smirnov nilai uji Asymp.sig.(2-tailed) yang tertera adalah sebesar 0,361 ( $\rho = 0,361$ ). karena  $\rho = 0,361 > \alpha = 0.05$  maka dari hasil Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi normal dan model regresi tersebut layak dipakai dalam penelitian ini.

#### b. Uji Autokorelasi

#### Hasil Uji Autokorelasi

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.661 <sup>a</sup>	.437	.414	66863.41781	2.126

a. Predictors: (Constant), SQRT\_X

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.661 <sup>a</sup>	.437	.414	66863.41781	2.126

b. Dependent Variable: SQRT\_Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16.0

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson adalah sebesar 2.126 jumlah sampel 32 dan jumlah independen 1 (k=1). Nilai DW 2.126 lebih besar dari batas atas (du) 1.5019 dan kurang dari (4-du) 2.4981 atau  $1.5019 < 2.126 < 2.4981$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

**2. Analisis Regresi Linear Sederhana**

**Output Analisis Regresi Linear Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	37331.557	18459.163		2.022	.054	-685.801	75348.914
	SQRT_X	.403	.092	.661	4.401	.000	.214	.591

a. Dependent Variable:  
SQRT\_Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui hasil regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 37331.557 + 0.403X + e$$

- a. Angka konstan sebesar Rp. 37331.557 menunjukkan bahwa ketika variabel jumlah pendapatan relatif tidak mengalami perubahan atau sama dengan 0 (nol) maka surplus-defisit Underwriting sebesar Rp. 37331.557.
- b. Koefisien regresi untuk jumlah pendapatan sebesar 0.403 menggambarkan bahwa ketika jumlah pendapatan kenaikan sebesar 1 Rupiah maka surplus-defisit underwriting mengalami kenaikan sebesar 0.403.

### 3. Uji Koefisien Korelasi

#### Uji Koefisien Korelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.661 <sup>a</sup>	.437	.414	66863.41781	2.126

a. Predictors: (Constant), SQRT\_X

b. Dependent Variable: SQRT\_Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel diatas diperoleh angka R (koefisien korelasi) sebesar 0.661 atau 66.1%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara Klaim dengan Surplus-defisit Underwriting.

### 4. Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.661 <sup>a</sup>	.437	.414	66863.41781	2.126

a. Predictors: (Constant), SQRT\_X

b. Dependent Variable: SQRT\_Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16.0

Dari tabel diatas, diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.437 = 43.7%. Artinya klaim dapat menjelaskan pengaruhnya Terhadap Surplus-defisit Underwriting sebesar 43.7% dan sisanya sebesar 56.3% dipengaruhi oleh variabel lain misalnya kontribusi, investasi dan lain sebagainya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

### 5. Pengujian Hipotesis (Uji t)

#### Uji Hipotesis (Uji t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	37331.557	18459.163		2.022	.054	-685.801	75348.914
	SQRT_X	.403	.092	.661	4.401	.000	.214	.591

a. Dependent Variable: SQRT\_Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16.0

Dari tabel diatas menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4.401 sedangkan pada nilai  $t_{tabel}$  didapat dari tabel distribusi t dicari pada signifikansi 5% : 2 = 2.5% (uji dua arah) derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau  $32-1-1 = 30$  maka didapat  $t_{tabel}$  sebesar 2.045 . Oleh karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = 4.401 > 2.045$  dengan taraf signifikan 0.000 , karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya Klaim berpengaruh positif secara signifikan terhadap Surplus-defisit Underwriting.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4.401 sedangkan pada nilai  $t_{tabel}$  didapat dari tabel distribusi t dicari pada signifikansi 5% derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau  $32-1-1 = 30$  maka didapat  $t_{tabel}$  sebesar 2.045. Oleh karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = 4.401 > 2.045$  dan taraf signifikan 0.000, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya Klaim berpengaruh positif secara signifikan terhadap Surplus-defisit Underwriting.

Besarnya pengaruh Klaim terhadap Surplus-defisit Underwriting 43.7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya Klaim berpengaruh positif secara signifikan terhadap Surplus-defisit Underwriting.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, sehingga penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara klaim terhadap Surplus-defisit Underwriting. Dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4.401 sedangkan pada nilai  $t_{tabel}$  didapat dari tabel distribusi t dicari pada signifikansi 5% derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau  $32-1-1 = 30$  maka didapat  $t_{tabel}$  sebesar 2.045. Oleh karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = 4.401 > 2.045$  dan taraf signifikan 0.000, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya Klaim berpengaruh positif secara signifikan terhadap Surplus-defisit Underwriting.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara klaim terhadap Surplus-defisit Underwriting. Hubungan antara Klaim terhadap Surplus-defisit Underwriting dikategorikan sedang dan besarnya pengaruh Klaim terhadap Surplus-defisit Underwriting 43.7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya Klaim berpengaruh positif secara signifikan terhadap Surplus/defisit Underwriting.

3. Dengan pengelolaan risiko underwriting yang baik pada Perusahaan Asuransi umum syariah maka klaim yang terjadi dapat diatasi sesuai dengan perkiraan yang ditetapkan. Sehingga klaim bukanlah hal yang merugikan bagi Perusahaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **BUKU**

- Arif, M Nur Rianto Al, *Pemasaran Strategik Pada Asuransi Syariah*, Bekasi: Gramata Publishing, 2015.
- Echdar, Saban, *Metodologi Penelitian Manajemen & Bisnis*, Bogor: Penerbit Ghalian Indonesia, 2017.
- Efferin, Sujoko, *Metode Penelitian Akuntansi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.
- Karina, *Aplikasi SPSS*, Serang: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bina Bangsa.
- Nitisusastro, Mulyadi, *Asuransi dan Usaha Perasuransian di Indonesia*, Bandung: CV ALFABETA, 2013.
- Nopriyansyah, Waldi, *Asuransi Syariah Berkah Terakhir yang Tak Terduga*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016.
- Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Puspitasari, Novi, *Manajemen Asuransi Syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2015.
- Rochaety, Eti, *Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS*, Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2007.
- Rodoni, Ahmad, *Asuransi dan Pegadaian Syariah*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV Alvabeta, 2015.

Sujarweni, V. Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta: PUSTAKABIMIPRESS, 2015.

Sula, Muhammad Syakir, *Asuransi Syariah (Life And General) Konsep dan Sistem Operasional*, Jakarta: Gema Insani, 2004.

Teguh, Muhammad, *Metode Kuantitatif Untuk Analisis Ekonomi dan Bisnis*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014.

Wlpole, Ronald E, *Pengantar Statistika*, Penerjemah: Bambang Sumantri, Jakarta: PT Gramedia, 2017.

\_\_\_\_\_. *Buku Panduan Agen Asuransi Umum*. AAUI.

\_\_\_\_\_(2005). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Departemen Agama RI. Jakarta: Pustaka Amani.

\_\_\_\_\_(2010). PMK No. 18/PMK.010/2010 Tentang Prinsip Dasar Penyelenggaraan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan Prinsip Syariah.

\_\_\_\_\_(2015). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK.05/2015 Tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dengan Prinsip Syariah.

\_\_\_\_\_(2019). *Modul Praktikum Operasional Asuransi Syariah*. Banten: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SMH Banten.

## **JURNAL DAN SKRIPSI**

Alifianingrum, Rosyda & Noven Suprayogi, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Surplus Underwriting Dana*

*Tabarru' Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah, Surabaya: Universitas Airlangga, 2018, Jurnal.*

Mubarok, Salman Zakki Syahriel, *Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, dan Hasil Investasi Terhadap Surplus Underwriting Dana Tabarru' Pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013 – 2016*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018, Jurnal.

Selviana, Sevi, *Pengaruh Kontribusi Peserta, Claim, dan Hasil Investasi Terhadap Surplus Underwriting*, Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018, Skripsi.

## **WEBSITE**

Kamus Besar Bahasa Indonesia, "Pengertian Klaim", <https://kbbi.web.id/klaim.html> (diakses pada 11 Juli 2019).

PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, "Laporan keuangan tahun 2015-2016", [https://www.allianz.co.id/tentang-kami/Laporan%20Keuangan/Allianz%20Life%20Unit%20Syariah/2016/laporan\\_keuangan\\_life\\_syariah\\_2016.pdf](https://www.allianz.co.id/tentang-kami/Laporan%20Keuangan/Allianz%20Life%20Unit%20Syariah/2016/laporan_keuangan_life_syariah_2016.pdf) (diakses, 20 September 2019).

PT Asuransi Astra Buana Unit Syariah, "Laporan keuangan tahun 2015-2016", <https://www.asuransiastra.com/wp-content/uploads/2016/03/laporan-keuangan-tahunan-2015.pdf> (diakses, 20 September 2019).

PT Asuransi Central Asia Unit Syariah, "Laporan keuangan 2015-2016",

<https://www.aca.co.id/cmsprd/uploads/LaporanKeuanganACA2016%201511510659.pdf> (diakses, 20 September 2019).

PT Asuransi Sonwelis Takaful, "Laporan keuangan tahun 2015-2018", <http://www.sonwelis.co.id/laporan-keuangan/> (diakses, 20 September 2019).

PT Asuransi Staco Mandiri Unit Syariah, "Laporan keuangan 2015-2016", <http://www.stacoinsurance.com/doc/Publikasi%20Lap%20Keu%20Staco%202016.pdf> (diakses, 20 September 2019).

PT Asuransi Takaful Umum, "Laporan keuangan tahun 2015-2018", <https://www.takafulumum.co.id/home>, (diakses, 04 November 2019).

PT Asuransi Umum Mega Unit Syariah, "Laporan keuangan 2015-2018", <https://www.megainsurance.co.id/pages/laporan-keuangan> (diakses, 20 September 2019).

PT Asuransi Wahana Tata Unit Syariah, "Laporan keuangan 2015-2018", <https://www.aswata.co.id/id/laporan-keuangan> (diakses, 20 September 2019).